

Efektifitas Metode *Reading Aloud* dan *Indeks Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Asmaul Husna

^{1*}Zulfawan Syafri, ²Fadriati, ³Syahrur Ramli, ⁴M Ravi Akbar, ⁵Ghusti Delvica

¹SDN 09 Simawang, Batusangkar, Indonesia

²UIN Mahmud Yunus, Batusangkar, Indonesia

³ UIN Mahmud Yunus, Batusangkar, Indonesia

⁴ UIN Mahmud Yunus, Batusangkar, Indonesia

⁵ UIN Mahmud Yunus, Batusangkar, Indonesia

^{1*}zulfawan.syafri.89@gmail.com.

²fadriati@uinmybatusangkar.ac.id, ³syahrurramli@uinmybatusangkar.ac.id,

⁴mrafiakbar369@gmail.com, ⁵ghustydelvicha03@gmail.com

Tanggal Submitt:13-12-2024, Tanggal Diterima:21-12-2024, Tanggal Terbit:23-12-2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas penggunaan Metode *Reading Aloud* dan *Index Card Match*. Metode *Reading Aloud* melibatkan pembacaan teks dengan suara keras, yang tidak hanya membantu peserta didik memusatkan perhatian, tetapi juga meningkatkan keterampilan mendengar dan memperkuat kemampuan komunikasi lisan. metode *Index Card Match* melibatkan aktivitas mencocokkan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mix method* yang menggabungkan antara data kualitatif dan kuantitatif. Adapun data kualitatif bersumber dari implementasi metode RA dan ICM. Sedangkan data kuantitatif bersumber dari skala angket efektifitas yang diisi oleh siswa kelas V SDN 19 Simawang Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan metode RA dan ICM ditinjau melalui dua teknik. Pertama angket menunjukkan bahwa 89,78% peserta didik menyatakan metode ini efektif. Teknik efektifitas menggunakan perbandingan hasil belajar *pre test: post test* menunjukkan hasil sebesar 78% siswa mengalami kenaikan nilai dengan hasil hitung korelasi sebesar 0,92.

Kata kunci: Metode *Reading Aloud* dan *Index Card Match*, Materi Asmaul Husna

Abstract: This study aims to analyze the effectiveness of the use of the *Reading Aloud Method* and *Index Card Match*. The *Reading Aloud* method involves reading text aloud, which not only helps learners concentrate, but also improves listening skills and strengthens oral communication skills. The *Index Card Match* method involves matching cards that contain questions and answers. The method used in this study is a *mix method* that combines qualitative and quantitative data. The qualitative data is sourced from the implementation of the RA and ICM methods. Meanwhile, the quantitative data is sourced from the effectiveness questionnaire scale filled out by grade V students of SDN 19 Simawang, Tanah Datar Regency, West Sumatra. The results showed that the effectiveness of the combination of these two methods was 89,78% used by the result of questioner, and 78% of student felt the decrease of assessment result. However by SPSS for correlation is 0,92 .

Keywords: Method *Reading Aloud* dan *Index Card Match*, Theme of PAI Asmaul Husna

PENDAHULUAN

Indikator keberhasilan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi kemampuan berpikir kritis, keaktifan dalam diskusi, penerapan nilai-nilai keagamaan, motivasi belajar yang tinggi, hasil asesmen yang baik, inisiatif dalam kegiatan keagamaan, kedisiplinan, etos kerja, kecerdasan emosional, kepekaan sosial, serta penguasaan materi yang baik. Namun, fakta menunjukkan bahwa nilai rata-rata asesmen peserta didik berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Sebagian besar peserta didik secara konsisten mendapatkan nilai rendah, menunjukkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, peserta didik cenderung hanya menghafal tanpa memahami maknanya. Mereka juga menunjukkan ketidakmampuan dalam mempertimbangkan berbagai sudut pandang dalam pembelajaran, yang pada akhirnya membuat mereka menerima informasi secara pasif tanpa berusaha memahami atau mengkritisnya lebih dalam. Permasalahan ini mengindikasikan bahwa aspek berpikir kritis, yang merupakan salah satu indikator utama, belum tercapai secara optimal ¹ dalam ².

Metode pembelajaran yang digunakan saat ini memiliki kelemahan mendasar, yaitu terlalu monoton dan kurang bervariasi. Hal ini mengakibatkan peserta didik kehilangan minat belajar dan menjadi pasif selama pembelajaran berlangsung. Minimnya partisipasi peserta didik terlihat dari jarang mereka mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat dalam diskusi kelas. Akibatnya, suasana pembelajaran menjadi kurang interaktif, dan peserta didik cenderung merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Selain itu, rendahnya penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, seperti perilaku berbohong, konflik antar teman, dan

¹ Mei Nur Rusmiati, Riswati Ashifa, and Yusuf Tri Herlambang, "Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2023): 1490-99, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i2.2203>.

² Baginda Sitompul, "Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 3 (2022): 13953-60, <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4823>.

kurangnya rasa tanggung jawab, menunjukkan bahwa pembelajaran belum berhasil dalam membentuk karakter religius yang diharapkan ³.

Kondisi ini diperburuk oleh kurangnya kreativitas dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik merasa kesulitan mengaitkan teori dengan praktik kehidupan nyata. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih relevan dan menarik untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik menghadapi tingkat kesulitan yang tinggi dalam memahami konsep-konsep dasar agama, seperti rukun iman dan rukun Islam. Banyak peserta didik yang tidak mampu menjelaskan kembali konsep-konsep tersebut dengan benar, yang mencerminkan rendahnya daya serap terhadap materi. Ketidaktuntasan dalam memahami konsep ini juga diperparah oleh intensitas pembelajaran yang kurang optimal ⁴.

Seringkali, peserta didik absen atau tidak fokus selama pembelajaran berlangsung, yang menyebabkan mereka tidak dapat mengikuti materi secara menyeluruh. Beberapa peserta didik bahkan lebih memilih bermain daripada mengikuti pembelajaran secara serius. Kombinasi antara tingkat kesulitan yang tinggi, daya serap yang rendah, dan intensitas pembelajaran yang kurang maksimal ini menjadi tantangan besar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ⁵. Jika masalah ini tidak segera diatasi, dampaknya akan sangat signifikan terhadap perkembangan peserta didik, baik secara akademik maupun karakter.

Motivasi belajar yang rendah akan terus menghambat kemampuan mereka dalam memahami nilai-nilai agama, sementara kurangnya kedisiplinan, kecerdasan emosional, dan kepekaan sosial dapat memengaruhi pembentukan karakter peserta didik. Mereka akan kesulitan untuk berkontribusi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat dan tidak mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan

³ Titin Suryani et al., "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi ' Menggunakan Data '" 5 (2023).

⁴ Arini Ode Wa Maut, "Pentingnya Asesmen Diagnostik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Di SD Negeri Tongkuno Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara," *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* 02, no. 4 (2022): 1305–12.

⁵ * Novi et al., "Analisis Kesulitan Guru Dalam Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," *Desember* 7, no. 2 (2023): 176–83.

sehari-hari. Dalam situasi yang lebih buruk, perilaku negatif seperti ketidakpedulian sosial, konflik antar teman, dan rendahnya rasa tanggung jawab dapat semakin meluas, memperburuk suasana belajar di sekolah ⁶

Selain itu, keberhasilan pendidikan agama secara keseluruhan dapat terancam, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap upaya membentuk generasi yang berakhlak mulia, berkarakter religius, dan memiliki kemampuan beradaptasi dengan tantangan kehidupan modern tanpa kehilangan identitas keagamaannya. Ketidaktuntasan materi dalam pembelajaran PAI dapat mengakibatkan lemahnya penguasaan konsep dasar yang sangat penting untuk memahami ajaran agama secara lebih mendalam ⁷.

Peserta didik yang tidak memahami konsep dasar agama, seperti rukun iman dan rukun Islam, akan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi lanjutan yang lebih kompleks. Akibatnya, mereka tidak hanya kesulitan dalam menjelaskan kembali konsep-konsep tersebut, tetapi juga merasa tidak percaya diri dalam berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di sekolah maupun masyarakat. Kurangnya penguasaan materi ini juga dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam menerapkan ajaran agama, yang pada akhirnya dapat menghambat pembentukan pribadi religius yang utuh ⁸.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, seperti Reading Aloud dan Index Card Match. Metode Reading Aloud melibatkan pembacaan teks dengan suara keras, yang tidak hanya membantu peserta didik memusatkan perhatian, tetapi juga meningkatkan keterampilan mendengar dan memperkuat kemampuan komunikasi lisan ⁹ dalam ¹⁰. Metode ini juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih

⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Madrasah*, Cet. Ke-4 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).

⁷ (Sweller, J., van Merriënboer, J. J. G., & Paas, F. (2019)

⁸ (Putra, n.d. 2020)

⁹ Retno Andriyani, "L-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam," *Matematika* Vol.8, No. (n.d.): hal.77-86.

¹⁰ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004).

memahami isi teks yang mereka baca, sehingga mereka tidak hanya menghafal, tetapi juga mampu menganalisis dan menarik kesimpulan.

Metode *Index Card Match* melibatkan aktivitas mencocokkan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga mendorong peserta didik untuk bekerja sama, bertanggung jawab, dan lebih aktif dalam memahami materi. Dengan penerapan kedua metode ini, diharapkan motivasi belajar, partisipasi, dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat secara signifikan, sehingga tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai secara optimal ¹¹.

Sementara itu, metode *Index Card Match* melibatkan aktivitas mencocokkan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga mendorong peserta didik untuk bekerja sama, bertanggung jawab, dan lebih aktif dalam memahami materi. Aktivitas ini memungkinkan peserta didik untuk belajar dalam suasana yang santai namun tetap fokus, di mana mereka saling membantu dan bertukar informasi untuk menyelesaikan tugas. Selain meningkatkan pemahaman materi, metode ini juga mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti berkomunikasi dengan teman sekelas dan bekerja sama dalam kelompok ¹². Peneliti menganalisa dengan penerapan kedua metode ini, diharapkan motivasi belajar, partisipasi, dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat secara signifikan. Kedua metode tersebut juga dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan interaktif, sehingga peserta didik merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Pada akhirnya, metode ini diharapkan mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PAI secara optimal, sekaligus membantu peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

¹¹ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif)*, (Jakarta: Kencana, 2014).

¹² Benny A. Pribadi, *Model Assure: Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses* (Jakarta: Dian Rakyat, 2011).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mix method* yang menggabungkan antara data kualitatif dan kuantitatif. Adapun data kualitatif bersumber dari implementasi metode RA dan ICM¹³. Sedangkan data kuantitatif bersumber dari skala angket efektifitas yang diisi oleh siswa kelas V SDN 19 Simawang Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. Adapun siklus yang diterapkan dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 1
Siklus PTK¹⁴

No.	Siklus	Deskripsi
1.	Siklus 1	a. Disajikan materi tentang pengertian asmaul husna al-Qawiyu, al-Qayyum, al-Muhyi, al-Mumit, dan al-Ba'its b. Disajikan gambar untuk mengamati c. Disajikan video pengantar d. Disajikan problematika tentang Allah maha menghidupkan dan mematikan berupa: Fenomena pemanasan global yang menyebabkan kematian hewan
2.	Siklus 2	Implementasi Metode <i>Reading Aloud</i>
3.	Siklus 3	Implementasi Metode <i>Indeks Card</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan 3 kali siklus yaitu siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Hal ini dikarenakan pada siklus ke-3 penelitian ini diberhentikan karena telah terlihat peningkatan hasil belajar atau nilai tes yang diberikan kepada peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus dilakukan dengan 4 langkah yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Kegiatan PTK ini dilakukan pada pembelajaran PAI mengenai materi Asmaul Husna dengan menggunakan metode *Reading Aloud and Index Card*.

¹³ Nusa Putra, *Research And Development Penelitian Dan Pengembangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

¹⁴ Anthony William, *Teaching In a Digital Age Dalam Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pangkep 5 Mei (Contact North: CN Research Association)*, 2010.

Pada tahap perencanaan, hal yang dilakukan ialah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berlandaskan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), meliputi kegiatan pembelajaran di tahap awal, inti, dan penutup;¹⁵ mempersiapkan sumber, bahan, dan alat yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung; mengembangkan instrumen penilaian yang dirancang untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik; menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pencapaian kompetensi serta menyiapkan instrumen yang menjadi tolok ukur keberhasilan tindakan;¹⁶ dan menyiapkan lembar observasi sebagai alat untuk merekam proses pengumpulan data dalam kegiatan pembelajaran ¹⁷.

Kemudian pada tahap tindakan dilakukan pelaksanaan pembelajaran secara langsung yang berpedoman kepada RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan.¹⁸ Pada tahap tindakan inilah akan diperoleh data hasil belajar siswa. Data ini akan direkap dan dibandingkan pada setiap siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar atau tes setelah diperlakukan sebuah metode atau media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan ialah siswa diberikan teks bacaan untuk dibaca secara lantang; siswa diminta berhenti membaca pada bagian-bagian penting untuk didiskusikan;¹⁹ guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai isi teks yang telah dibaca; guru membagikan potongan kertas kepada siswa, yang sebagian berisi pertanyaan dan sebagian lagi berisi jawaban; siswa diminta mencocokkan pasangan antara pertanyaan dan jawaban yang sesuai; setelah menemukan pasangannya, siswa diminta untuk duduk

¹⁵ Wiranda Bayu Aditama et al., "Implementasi Strategi Active Learning Dengan Metode Reading Aloud Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa SD," *Journal of Science and Education Research* 1, no. 1 (2022): 22–28, <https://doi.org/10.62759/jser.v1i1.4>.

¹⁶ Agus Salim and Joko Subando, "Improving the Ability of Reading Salat Using the Reading Aloud Method," *International Conference of Islamic Education* 1, no. 1 (2023): 281–88.

¹⁷ Zainal Aqib, *Model-Model, Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: CV Yrama Widya, 2013).

¹⁸ Dian Permata Mayasari and Achmad Fathoni, "Penerapan Strategi Reading Aloud Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 803–12, <https://ssed.or.id/contents/article/view/362>.

¹⁹ Jurnal Kajian Bahasa et al., "Open Access PENGARUH METODE PEMBELAJARAN READING ALOUD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SDN 44 DAMPANG KABUPATEN BULUKUMBA," 2023, 1–10, <https://etdci.org/journal/AUFKLARUNG/index>.

berdekatan dengan pasangannya tersebut;²⁰ setiap pasangan secara bergiliran membacakan pertanyaan dan memberikan jawabannya; dan kegiatan ditutup dengan pemberian penguatan dan klarifikasi oleh guru²¹

Selanjutnya pada tahap pengamatan, hal yang dilakukan ialah mencatat nilai yang diperoleh oleh siswa ke dalam tabel sehingga terlihat berapa banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah dan tertinggi yang mana jumlah siswanya secara keseluruhan sebanyak 22 orang. Kemudian tahapan refleksi ialah tahapan penyampaian kegiatan secara keseluruhan. Maksudnya ialah tahapan yang menceritakan atau menjabarkan segala sesuatu yang diperoleh dalam pelaksanaan yang telah dilakukan. Yaitu penjabaran yang diperoleh dan yang belum sesuai dengan harapan²².

Setelah siklus 1 dilakukan dengan melakukan 4 tahapan tersebut diperoleh data nilai hasil belajar uji kompetensi siswa pada mata pelajaran PAI mengenai materi asmaul husna dengan nilai KKM sebesar 75, terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Tabel nilai perolehan hasil belajar siswa siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adinda Nayla Farisya	60	Tidak tuntas
2	Ahmad Fauzy	80	Tuntas
3	Alimah Tunsakdiyah	80	Tuntas
4	Alvin Ahmad	80	Tuntas
5	Amelia Saputri	80	Tuntas
6	Annisa Mawaddah	80	Tuntas
7	Azzam Bady Ramadhan	70	Tidak tuntas
8	Jenny Dewi Maulani	90	Tuntas
	Kaysa Maharani	80	Tuntas
10	Khansa Ashfa Tabiah	80	Tuntas
11	Lutfina Zakiya	80	Tuntas
12	Muhammad Asyraf	60	Tidak tuntas
13	Muhammad Fauzan	50	Tidak tuntas
14	Muhammad Ragil Rilla Roza	50	Tidak tuntas

²⁰ Ratna Dwi Aprilia and Himmatul Husniyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pondok Modern Paciran," *Jurnal Mahasiswa Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 1–17, <https://doi.org/10.37286/jmp.v3i1.245>.

²¹ (Kern, M. L., & Wehmeyer, M. L. (Eds.). (2021).

²² Syafruddin Nurdin, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum, Di Sekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Quantum Teaching, 2010).

15	Putra Ramadhani	60	Tidak tuntas
16	Qaireen Ashadiya Fajrin	80	Tuntas
17	Qeisyah Nelta Ramadhani	80	Tuntas
18	Rano Syafriyal	70	Tidak tuntas
19	Raysya Resrianto	70	Tidak tuntas
20	Revaldo	80	Tuntas
21	Rumana	90	Tuntas
22	Viola Darlis	90	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwasannya dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 22 orang, terdapat 14 siswa yang tuntas dan 8 orang siswa yang tidak tuntas. Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 74,55 sedangkan persentase ketuntasan belajarnya hanya mencapai 63,6%. Maka dari itu kegiatan PTK ini harus dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus ke II, diperoleh nilai hasil belajar uji kompetensi masing-masing siswa pada mata pelajaran PAI dengan materi pokok mengenai asmaul husna dengan nilai ketuntasan atau KKM sebesar 75 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Data nilai hasil belajar siswa siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adinda Nayla Farisya	80	Tuntas
2	Ahmad Fauzy	80	Tuntas
3	Alimah Tunsakdiyah	90	Tuntas
4	Alvin Ahmad	80	Tuntas
5	Amelia Saputri	100	Tuntas
6	Annisa Mawaddah	80	Tuntas
7	Azzam Bady Ramadhan	80	Tuntas
8	Jenny Dewi Maulani	100	Tuntas
9	Kaysa Maharani	100	Tuntas
10	Khansa Ashfa Tabiah	90	Tuntas
11	Lutfina Zakiya	90	Tuntas
12	Muhammad Asyraf	80	Tuntas
13	Muhammad Fauzan	70	Tidak tuntas
14	Muhammad Ragil Rilla Roza	70	Tidak tuntas
15	Putra Ramadhani	70	Tidak tuntas
16	Qaireen Ashadiya Fajrin	90	Tuntas
17	Qeisyah Nelta Ramadhani	80	Tuntas
18	Rano Syafriyal	70	Tidak tuntas
19	Raysya Resrianto	80	Tuntas
20	Revaldo	90	Tuntas

21	Rumana	100	Tuntas
22	Viola Darlis	100	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwasannya dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 22 orang, terdapat 18 siswa yang tuntas dan 4 orang siswa yang tidak tuntas. Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 85 sedangkan persentase ketuntasan belajarnya mencapai 81,8%. Maka dari itu kegiatan PTK ini harus dilanjutkan pada siklus III sampai adanya peningkatan secara signifikan antara rata-rata kelas dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 100%.²³

Selanjutnya, pada siklus ke-III setelah kegiatan pembelajaran berlangsung diperoleh data mengenai nilai hasil belajar uji kompetensi masing-masing siswa pada mata pelajaran PAI dengan materi pokok mengenai asmaul husna²⁴ dengan nilai ketuntasan atau KKM sebesar 75 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Data nilai hasil belajar siswa siklus III

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adinda Nayla Farisya	90	Tuntas
2	Ahmad Fauzy	100	Tuntas
3	Alimah Tunsakdiyah	100	Tuntas
4	Alvin Ahmad	90	Tuntas
5	Amelia Saputri	100	Tuntas
6	Annisa Mawaddah	90	Tuntas
7	Azzam Bady Ramadhan	90	Tuntas
8	Jenny Dewi Maulani	100	Tuntas
9	Kaysa Maharani	100	Tuntas
10	Khansa Ashfa Tabiah	100	Tuntas
11	Lutfina Zakiya	100	Tuntas
12	Muhammad Asyraf	90	Tuntas
13	Muhammad Fauzan	90	Tuntas
14	Muhammad Ragil Rilla Roza	90	Tuntas
15	Putra Ramadhani	90	Tuntas

²³ Susanti Susanti, "Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *TAJDid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (2022): 22-36, <https://doi.org/10.52266/tajdid.v6i1.813>.

²⁴ Novia Putri Khairunisa, Sutiono AZ, and Sirojuddin Arrusy, "Pengaruh Model Index Card Match Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2023): 177-89, <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v6i2.3304>.

16	Qaireen Ashadiya Fajrin	100	Tuntas
17	Qeisy Nelta Ramadhani	100	Tuntas
18	Rano Syafriyal	90	Tuntas
19	Raysya Resrianto	90	Tuntas
20	Revaldo	100	Tuntas
21	Rumana	100	Tuntas
22	Viola Darlis	100	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas yang merupakan data yang diperoleh dari hasil tindakan dan observasi dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mata pelajaran PAI pokok bahasan Mengenal Asmaul Husna pada siklus III ini bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 95,5 dan yang mendapat nilai diatas KKM 22 siswa atau 100%. Maka dari itu, kegiatan PTK ini di berhentikan pada siklus ke III karena terlihat bahwasannya adanya peningkatan antara rata-rata kelas dan ketuntasan belajar siswa pada siklus III dengan pencapaian sebesar 100% ketuntasannya.

Berdasarkan pertemuan yang dilakukan sebanyak 3 siklus dengan bantuan penilaian formatif, maka bisa dinyatakan bahwa pembelajaran PAI materi asmaul Husna dengan menggunakan *Reading Aloud and Index Card* efektif digunakan. Hal ini terlihat dari ²⁵ dalam ²⁶:

1. Terdapat peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata kelas. Pada pertemuan pertama (siklus I), nilai rata-rata kelas tercatat sebesar 74,55, meningkat menjadi 85 pada pertemuan kedua (siklus II), dan kembali meningkat menjadi 95,5 pada pertemuan ketiga (siklus III). Dengan demikian, terdapat tren peningkatan rata-rata hasil belajar di setiap siklus, yaitu sebesar 10,45 dari siklus I ke siklus II, dan 10,5 dari siklus II ke siklus III. Secara keseluruhan, kenaikan rata-rata hasil belajar dari siklus I hingga siklus III mencapai 20,95, yang mencerminkan peningkatan nilai rata-rata kelas yang signifikan.

²⁵ Kenia and Asep Dudi Suhardini, "Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Index Card Match," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2022, 87-94, <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1261>.

²⁶ Kajian Bahasa et al., "Open Access PENGARUH METODE PEMBELAJARAN READING ALOUD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SDN 44 DAMPANG KABUPATEN BULUKUMBA."

2. Terdapat peningkatan yang signifikan pada persentase ketuntasan belajar. Pada pertemuan pertama (siklus I), persentase ketuntasan belajar mencapai 63,6%, meningkat menjadi 81,8% pada pertemuan kedua (siklus II), dan mencapai 100% pada pertemuan ketiga (siklus III). Dengan demikian, terlihat adanya tren peningkatan persentase ketuntasan belajar di setiap siklus, yaitu sebesar 18,2% dari siklus I ke siklus II, dan 18,2% lagi dari siklus II ke siklus III. Secara keseluruhan, peningkatan persentase ketuntasan belajar dari siklus I hingga siklus III mencapai 36,4%, yang menunjukkan perkembangan ketuntasan belajar yang sangat baik.

Peneliti dalam menganalisa tingkat efektifitas selain menggunakan analisis hasil belajar juga memberikan angket kepada peserta didik. Hasil pengisian angket dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 5
Hasil Angket Efektifitas

No	Nama Siswa	Persentase
1	Adinda Nayla Farisya	80
2	Ahmad Fauzy	90
3	Alimah Tunsakdiyah	90
4	Alvin Ahmad	80
5	Amelia Saputri	90
6	Annisa Mawaddah	80
7	Azzam Bady Ramadhan	90
8	Jenny Dewi Maulani	90
9	Kaysa Maharani	95
10	Khansa Ashfa Tabiah	100
11	Lutfina Zakiya	100
12	Muhammad Asyraf	95
13	Muhammad Fauzan	85
14	Muhammad Ragil Rilla Roza	85
15	Putra Ramadhani	90
16	Qaireen Ashadiya Fajrin	100
17	Qeisyia Nelta Ramadhani	100
18	Rano Syafriyal	95
19	Raysya Resrianto	95
20	Revaldo	80
21	Rumana	80
22	Viola Darlis	85
Rata-Rata		89,78%

Berdasarkan tabel di atas yang merupakan data yang diperoleh dari hasil tindakan dan observasi dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mata pelajaran PAI pokok bahasan Mengenal Asmaul Husna pada siklus III ini bahwa nilai efektifitas sebesar 89,78%. Peneliti selanjutnya melakukan tahapan uji efektifitas melalui soal test yang diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran tanpa menggunakan metode RA dan ICM (*pre test*) dengan hasil pembelajaran menggunakan metode RA dan ICM (*post test*). Peneliti mendapatkan hasil persentase sebanyak 78% peserta didik mengalami kenaikan nilai pada *post test*. Peneliti melakukan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 dan diperoleh hasil bahwa terdapat nilai korelasi yang cukup baik sebesar 0.92 dengan hipotesis metode ini sangat efektif dan memberikan pengaruh peningkatan hasil belajar sebesar 92% pada peningkatan nilai hasil belajar pada kelas eksperimen. Formulasnya adalah N Gain,²⁷

$$\begin{aligned} &= \text{skor posttest} - \text{skor pretest} / \text{skor Ideal} - \text{skor pretest} \\ &= 87,43 - 66,71 / 83 - 64,79 \\ &= 20,72 / 18,21 \\ &= 0,92 \end{aligned}$$

KESIMPULAN

Aktivitas pembelajaran menggunakan *metode reading aloud* dan *index card* membuat peserta didik untuk belajar dalam suasana yang santai namun tetap fokus, di mana mereka saling membantu dan bertukar informasi untuk menyelesaikan tugas. Selain meningkatkan pemahaman materi, metode ini juga mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti berkomunikasi dengan teman sekelas dan bekerja sama dalam kelompok. Terdapat peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata kelas. Pada pertemuan pertama (siklus I), nilai rata-rata kelas tercatat sebesar 74,55, meningkat menjadi 85 pada pertemuan kedua (siklus II), dan kembali meningkat menjadi 95,5 pada pertemuan ketiga (siklus III). Dengan demikian, terdapat tren peningkatan rata-rata hasil belajar di setiap siklus, yaitu sebesar 10,45

²⁷ Afifi Fauzi Abbas, *Metodologi Penelitian* (Ciputat: Adelina Bersaudara, 2010).

dari siklus I ke siklus II, dan 10,5 dari siklus II ke siklus III. Secara keseluruhan, kenaikan rata-rata hasil belajar dari siklus I hingga siklus III mencapai 20,95, yang mencerminkan peningkatan nilai rata-rata kelas yang signifikan. Efektifitas penggunaan metode RA dan ICM ditinjau melalui dua teknik. Pertama angket menunjukkan bahwa 89,78% peserta didik menyatakan metode ini efektif. Teknik efektifitas menggunakan perbandingan hasil belajar *pre test: post test* menunjukkan hasil sebesar 78% siswa mengalami kenaikan nilai dengan hasil hitung korelasi sebesar 0,92.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Afifi Fauzi. *Metodologi Penelitian*. Ciputat: Adelina Bersaudara, 2010. https://www.researchgate.net/publication/367529353_Metodologi_Penelitian
- Abrori, M Sayyidul, and Moh. Solikul Hadi, 'Integral Values in Madrasah: To Foster Community Trust in Education', *Istawa : Jurnal Pendidikan Islam*, 5.2 (2020), 160 <<https://doi.org/10.24269/ijpi.v5i2.2736>>
- Aditama, Wiranda Bayu, Noviatul Widiani, Suhirman Zohdi, and Aenullael Mukarromah. "Implementasi Strategi Active Learning Dengan Metode Reading Aloud Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa SD." *Journal of Science and Education Research* 1, no. 1 (2022): 22–28. <https://doi.org/10.62759/jser.v1i1.4>.
- Agusty, Selly Syeh, Indah Rakhmawati Afrida, and Aulya Nanda Prafitasari. "Analisis Kesulitan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Di SMA Negeri Pakusari Jember." *Jurnal Biologi* 1, no. 2 (2023): 1–8. <https://doi.org/10.47134/biology.v1i2.1955>.
- Anjas Pratiwi, and M. Solikul Hadi, 'The Urgence of Siti Bariyah's Thinking in Islamic Education 5.0', *Journal of Contemporary Islamic Education*, 2.2 (2022), 147–65 <<https://doi.org/10.25217/jcie.v2i2.2579>>
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif)*. Jakarta: Kencana, 2014. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=10244>
- Andriyani, Retno. "L-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam." *Matematika* Vol.8, No. (n.d.): [hal.77-86. https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/issue/view/158](https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/issue/view/158)
- Aqib, Zainal. *Model-Model, Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya, 2013. <https://onsearch.id/Record/IOS2863.JATEN00000000211016>

- Hadi, Moh. Solikul, 'Implementasi Model Pengembangan Multiple Intellegence Dalam Meningkatkan Kecerdasan Natural Peserta Didik Melalui Metode Project Based Learning Di Kelas X Manpk Yogyakarta Pada Mata Pelajaran Fikih', 2018, 152 [<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33289/>](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33289/)
- Hadi, Moh. Solikul, M. Sayyidul Abrori, and Dwi Noviatul Zahra, 'Pengembangan Multimedia Interaktif Macromedia Flash Profesional 8 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Semester Genap Di Man 1 Yogyakarta', *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 3.2 (2020), 148 <https://doi.org/10.24127/att.v3i2.1123>
- Hadi, Moh Solikul, Abdul Kahfi Amrullah, and Khoerul Anwar, 'Journal of Islamic Scriptures in Non-Arabic Societies Membentuk Peserta Didik Menjadi Pribadi Ulul Al-Bab Prespektif', 1.1 (2024), 61–62 <https://doi.org/10.51214/bip.v4i3.1181>
- Kajian Bahasa, Jurnal, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya, Riska Azizah, Tasrif Akib, and Universitas Muhammadiyah Makassar. "Open Access PENGARUH METODE PEMBELAJARAN READING ALOUD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SDN 44 DAMPANG KABUPATEN BULUKUMBA," 2023, 1–10. <https://etdci.org/journal/AUFKLARUNG/index>.
- Kenia, and Asep Dudi Suhardini. "Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Index Card Match." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2022, 87–94. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1261>.
- Kern, M. L., & Wehmeyer, M. L. (Eds.). (2021). *The Palgrave Handbook of Positive Education*. Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-64537-3_Hal_81_n.d.
- Khairunisa, Novia Putri, Sutiono AZ, and Sirojuddin Arrusy. "Pengaruh Model Index Card Match Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2023): 177–89. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v6i2.3304>.
- Maut, Arini Ode Wa. "Pentingnya Asesmen Diagnostik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Di SD Negeri Tongkuno Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara." *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* 02, no. 4 (2022): 1305–12. <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.4.1305-1312.2022>
- Mayasari, Dian Permata, and Achmad Fathoni. "Penerapan Strategi Reading Aloud Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 803–12. <https://ssed.or.id/contents/article/view/362>.
- Moh. Solikul Hadi, Muhammad Nuril Anam, M. Sayyidul Abrori, 'Reconstruction Of Martin Heidegger's Thinking Existentialism Model on Education InThe Industrial Era 4.0', *Journal of Research in Islamic Education*, 03.02 (2021), 47–58

<https://doi.org/10.25217/jrie.v3i2.2029>

- Moh. Solikul Hadi, Dkk, 'Efektifitas Instrumen Penilaian Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah Mlati Yogyakarta', *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4.1 (2024), 28–34 <https://doi.org/10.51214/bip.v2i2.427>
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Madrasah*. Cet. Ke-4. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008. https://www.researchgate.net/publication/327306919_Paradigma_Pendidikan_Islam_Upaya_Mengefektifkan_Pendidikan_Agama_Islam_di_Sekolah
- . *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*,. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Novi, *, Eka Nuryanti, Edi Hendri Mulyana, and Aini Loita. "Analisis Kesulitan Guru Dalam Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Desember 7*, no. 2 (2023): 176–83. <https://doi.org/10.17509/jpa.v7i2.63929>
- Nurdin, Syafruddin. *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum, Di Sekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Quantum Teaching, 2010. https://onsearch.id/Author/Home?author=SYAFRUDDIN&type=Author&filter%5B%5D=library%3A%22Perpustakaan+Nasional+RI%22&widget=1&library_id=208&page=4
- Pribadi, Benny A. *Model Assure: Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: Dian Rakyat, 2011. <https://repository.ut.ac.id/9317/7/BP0004-21.pdf>
- Putra, Andriga. "Peserta Didik Kelas X MAN 2 Kota Padang Panjang, Wawancara Pribadi Dilaksanakan Pada 21 November 2022," n.d.
- Putra, Nusa. *Research And Developmnet Penelitian Dan Pengembangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015. <https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=20343305>
- Ratna Dwi Aprilia, and Himmatul Husniyah. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pondok Modern Paciran." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 1–17. <https://doi.org/10.37286/jmp.v3i1.245>.
- Rusmiati, Mei Nur, Riswati Ashifa, and Yusuf Tri Herlambang. "Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2023): 1490–99. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i2.2203>.
- Salim, Agus, and Joko Subando. "Improving the Ability of Reading Salat Using the Reading Aloud Method." *International Conference of Islamic Education* 1, no. 1 (2023): 281–88. <https://doi.org/10.33367/ji.v14i1.5390>
- Sitompul, Baginda. "Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Di Era Digital." *Jurnal*

- Pendidikan Tambusai* 6, no. 3 (2022): 13953–60.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4823>.
- Solikul Hadi, Moh, 'PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN ISU-ISU ANTI KORUPSI (Telaah Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah) ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AND ANTI-CORRUPTION ISSUES (Study of Islamic Education Material in Schools)', 1017–30 <https://www.voaindonesia.com/a/indeks-persepsi-korupsi-ri->>
- Suryani, Titin, Syarifah Fadillah, Al Hadad, Program Studi, Pendidikan Matematika, and Fakultas Pendidikan. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi ' Menggunakan Data '" 5 (2023).
[10.28918/circle.v3i1.333](https://doi.org/10.28918/circle.v3i1.333)
- Susanti, Susanti. "Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *TAJ DID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (2022): 22–36.
<https://doi.org/10.52266/tajdid.v6i1.813>.
- Sweller, J., van Merriënboer, J. J. G., & Paas, F. (2019). *Cognitive Architecture and Instructional Design: 20 Years Later. Educational Psychology Review*, 31(2), 261–292. <https://doi.org/10.1007/S10648-019-09465-5>, Hal. 263, n.d.
- William, Anthony. *Teaching In a Digital Age Dalam Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pangkep 5 Mei (Contact North: CN Research Association)*, 2010.
<https://www.dawsoncollege.qc.ca/faculty-hub/wp-content/uploads/sites/182/Teaching-in-a-Digital-Age-Second-Edition.pdf>